# BAB III

# PENYELENGGARAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KEMENAG KABUPATEN SEMARANG DAN DI KBIH NU AL-NAHDHIYYAH DI KABUPATEN SEMARANG

## A. Gambaran Umum Kemenag Kabupaten Semarang dan KBIH NU Al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang

### 1. Kemenag Kabupaten Semarang

a. Sejarah Berdirinya Kemenag Kabupaten Semarang

Secara historis, Kantor Kementerian Agama Kab. Semarang berdiri pada tahun 1974 dengan nama Kantor Perwakilan Depatemen Agama Kab. Semarang yang berlokasi di Salatiga. Pada saat itu Kepala Kantor Perwakilan Departemen Agama adalah Bp. M.Bakri Tolkhah.

Setahun kemudian, pada tahun 1975 hingga 1976 Kantor Perwakilan Departemen Agama berubah menjadi Kantor Departemen Agama Kab. Semarang. Kantor Departemen Agama ini masih berlokasi di Kota Salatiga dan masih dengan kepala yang sama yaitu M.Bakri Tolkhah.

Seiring dengan berkembangnya wilayah Kab. Semarang, pada tahun 1977 Kantor Departemen Agama Kab. Semarang memisahkan diri dengan Kantor Departemen Kota Salatiga. Pada saat itu pula Kantor

Departeman Agama Kab. Semarang pindah dan berlokasi di Jl. Kauman Ungaran. Kantor ini menempati tanah dengan status Hak Milik No.12 Tgl 09 Agustus 1978. Dan karena kondisi geografis Kabupaten Semarang begitu luas, maka mulai rentang waktu tahun 1980 s/d 1995 berdirilah 17 Kantor Urusan Agama (KUA) di 17 (tujuh belas) kecamatan Se Kab. Semarang.

Karena pertimbangan kondisi bangunan serta sarana dan prasarana, pada tahun 2000 dan 2001 pihak kantor mengusulkan kepada pemerintah pusat untuk membangun gedung baru. Dan berkat kerjasama tim penggagas gedung baru, maka pada tahun 2002 hingga 2004 dibangunlah Gedung Kantor Departemen Agama Kab. Semarang. Gedung ini merupakan bantuan peminjaman lokasi oleh pemerintah Kabupaten Semarang. Secara kenotarian gedung ini berdasarkan pada Surat Hak Pakai: 593.6/03694 Tanggal 24 Juli 2000. Kantor Departemen Agama yang baru ini didirikan di atas tanah seluas 1.968m² dibiayai sepenuhnya dengan menggunakan dana anggaran APBN Pusat. Dan pada tahun 2004 Kantor Departemen Agama Kabupaten Semarang resmi pindah di Jalan Candi Asri Ungaran.

Mengingat lokasi wilayah yang begitu luas, maka pada tahun 2009 dilakukan pemekaran wilayah oleh pemerintah setempat dengan menambah jumlah

kecamatan, yang semula 17 kecamatan menjadi 19 kecamatan. Untuk melakukan efektifitas tugas pelayanan kepada masyarakat maka jumlah KUA pun disesuaikan dengan jumlah kecamatan yang ada. Atas dasar PMA RI No.91 Tahun 2009, maka jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) menjadi 19 kecamatan, yaitu:

| No | Fungsi | Lokasi |
|---|---|---|
| 1 | KUA Ungaran Barat | Jl. Pemuda No. 3, Ungaran |
| 2 | KUA Ungaran Timur | Jl.Babadan Ungaran |
| 3 | KUA Bergas | Jl. Tegalsari No. 3 |
| 4 | KUA Pringapus | Jl. Supriyadi No. 10 |
| 5 | KUA Bawen | Jl.Bawen-Ungaran |
| 6 | KUA Tuntang | Jl. Fatmawati No. 8 |
| 7 | KUA Bancak | Jl. Sultan Agung |
| 8 | KUA Bringin | Jl. Mekarsari no. 7 |
| 9 | KUA Pabelan | Jl. Raya Pabelan No. 7 |
| 10 | KUA Suruh | Jl. Dadap Ayam No.68 |
| 11 | KUA Susukan | Jl. Karanggede, Sruwen |
| 12 | KUA Kaliwungu | Jl. Raya Ampel Simo |
| 13 | KUA Tengaran | Jl. Masjid Besar No. 13 |
| 14 | KUA Getasan | Jl. Getasan- Kopeng No. 57 |
| 15 | KUA Banyubiru | Jl. Randusari No. 3 |
| 16 | KUA Ambarawa | Jl. MGR Sugiyopranoto |
| 17 | KUA Bandungan | d/a Masjid An-NurBandungan |
| 18 | KUA Sumowono | Jl. Makam Pahlawan No. 22 |
| 19 | KUA Jambu | Jl. Raya magelang-Jambu |

Pada tanggal 28 Januari 2010, berdasarkan PMA No.1 Tahun 2010 Departemen Agama berubah menjadi Kementerian Agama. Hingga saat ini Kantor Kementerian Agama Kab. Semarang masih berlokasi di kompleks perkantoran Jl. Candi Asri Ungaran, berdampingan dengan Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Penanaman Modal Kab. Semarang, Dinas Koperasi dan UKM Kab. Semarang dan Badan Lingkungan Hidup Kab. Semarang.

Berikut ini adalah nama pejabat (Kepala Kantor) Kementerian Agama Kab. Semarang sejak 1974 hingga sekarang, yaitu:

| No | Nama | Periode |
|---|---|---|
| 1 | M. Bakri Tolkhah | 1974 – 1976 |
| 2 | Moch. Mashadi, AM | 1976 – 1982 |
| 3 | Moch. Shoihin, BA | 1982 – 1984 |
| 4 | Soekadi Yoewono | 1984 – 1987 |
| 5 | Drs.KH.Moch.Amin Hambali | 1987 – 1993 |
| 6 | Drs.H.Ahmad Mudatsir | 1993 – 1995 |
| 7 | Drs.H.Mukhlis | 1995 – 1998 |
| 8 | Drs.H.Muhammad Badrun | 1995 – 1998 |
| 9 | Drs.H.Makhasin | 1998 – 2001 |
| 10 | Drs.H.Wahuri Muchtar | 2007 – 2009 |
| 11 | Drs.H. Bambang Sugito TH, M.Si | 2009 |
| 12 | Drs.H.Subadi.M.SI | Sampai Sekarang |

b. Visi dan Misi Kemenag Kabupaten Semarang

1) Visi

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin.

2) Misi

a) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama
b) Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama
c) Meningkatkan kualitas raudhatul athfal, madrasah, perguruan tinggi agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan
d) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji
e) Mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang bersih dan berwibawa.

c. Struktur Organisasi Kemenag Kabupaten Semarang[1]

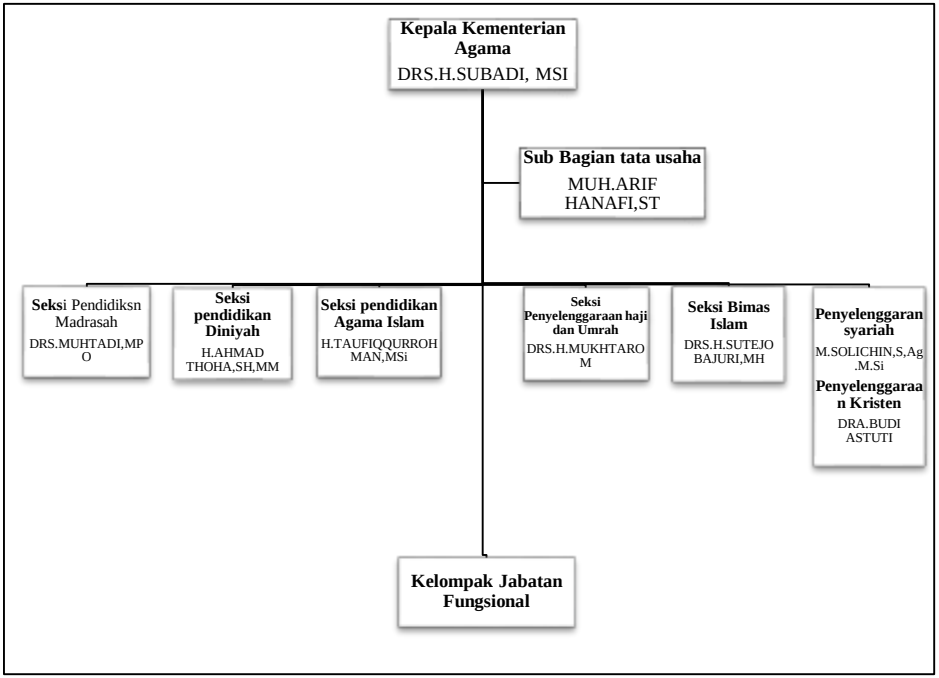


d. Letak Geografis Kemenag Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang merupakan salah satu dari 35 kabupaten dan kota madya yang ada di Jawa Tengah. Letak Kabupaten Semarang secara geografis terletak pada 110°14’54,75’’ sampai dengan 110°39’3’’ Bujur Timur dan 7°3’57” sampai dengan 7°30’ Lintang

[1] Diambil dari Bagan Struktur Organisasi di Kantor Kemenag tahun 2016 tanggal 5 September 2016.

Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah seluas 95.020,674 Ha.

Secara administratis letak geografis Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan enam Kabupaten/Kota, selain itu ditengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang terdapat Kota Salatiga. Disisi sebelah barat, Wilayah Kabupaten Semarang berbatasan dengan wilayah administrasi Kabupaten Kendal dan Kabupaten Temanggung, disisi selatan berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Sementara disisi sebelah timur wilayah Kabupaten Semarang berbatasan dengan Wilayah Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak. Sebelah utara berbatasan dengan Kota Semarang.

Suhu udara rata-rata di Kabupaten Semarang bisa dikatakan relatif sejuk. Hal ini memungkinkan karena jika ditilik berdasarkan ketinggian wilayah dari permukaan laut, Kabupaten Semarang berada pada ketinggian 318 meter dpl hingga 1.450 dpl. Desa Candirejo di Kecamatan Pringapusmerupakan desa dengan ketinggian terendah, sedangkan Desa Batur di Kecamatan Getasan merupakan wilayah desa dengan ketinggian tertinggi.

Wilayah Kabupaten Semarang: 950,21 $Km^2$ (95.020,674 Ha), terbagi dalam 19 Kecamatan, 208 desa dan 27 kelurahan. Pembagian wilayah administrasi baik

tingkat kecamatan maupun desa/kelurahan pada Tahun 2013 tidak mengalami perubahan. Selama setahun tidak ada pemekaran maupun penggabungan wilayah.[2]

**Peta Data Keagamaan Kab. Data II Semarang di Ungaran[3]**

**2. KBIH NU Al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang**

a. Sejarah berdirinya KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang

KBIH NU al-Nahdhiyyah berdiri pada 23 November 2013, yang di dirikan oleh H. Bambang

[2] http://semarangkota.bps.go.id/, pada sabtu 26 maret 2016, Pukul 14:30 WIB.

[3] Diambil dari Bagan Struktur Organisasi di Kantor Kemenag tahun 2016 tanggal 5 September 2016

Mulyono sebagai ketua KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang sekaligus menjabat sebagai ketua Tahfidziyah NU periode 2008-2013. Beliau ditemani oleh H. Ahmad Hanik selaku sekretaris PCNU Kabupaten Semarang.

Sebelum resmi terbentuk, KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang sudah mendapatkan peserta manasik haji sebanyak antara 300-350 an. Hal ini sangat mendorong untuk segera diresmikannya KBIH tersebut agar memperoleh pengakuan secara anministrasi ketatanegaraan dari Kemenag.

Sistem yang digunakan pun hingga sekarang masih sama sejak tahun 2013, yaitu sistem mengelompok. Yang mana sistem tersebut bertujuan agar memudahkan para pembimbing lebih mudah dalam memberikan pengarahan dan maupun materi.

b. Visi, misi dan tujuan KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang

1) Visi

Membantu pelaksanaan manasik haji dengan berpegang sesuai dengan Ahlussunnah wal Jama>'ah

2) Misi

a) Menbantu pelaksanaan manasik haji KBIH NU al-Nahdhiyyah dari awal sampai akhir

b) Menbantu peribadi/ karakter/ ubudiyah peserta manasik sesuai dengan tuntutan shar'i

c) Mengantarkan peserta manasik haji dari tanah air sampai ke h}aramain

3) Tujuan

a) Terbentuknya insan terdidik dan paripurna pada penyelenggaraan manasik haji

b) Tercapainya pemahaman 'aqidah Islam ahli Sunnah wal Jama>'ah dalam aspek 'ubudiyyah dan pelaksanaan haji dan umrah.

c. Letak geografis KBIH NUal-Nahdhiyyah

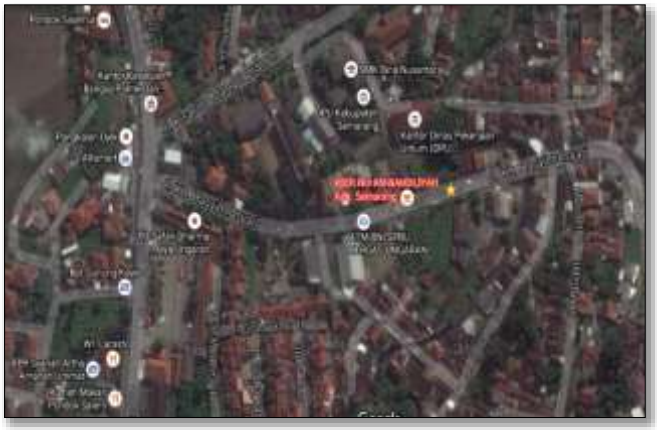

## B. Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji di Kemenag Kabupaten Semarang dan di KBIH NU al-Nahdhiyyah di Kebupeten Semarang

### 1. Kemenag Kabupaten Semarang

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan yang ditetapkan haruslah merupakan alternative yang paling baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga tujuan itu dapat tercapai dengan efisien dan efektif.

Setiap usaha, apapun tujuannya hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien, bilamana sebelumnya sudah direncanakan terlebih dahulu dengan matang. Demikian pula penyelenggaraan haji yang meliputi kegiatan yang bermacam-macam dan melibatkan banyak orang.

Sesuai dengan tugas dan pekerjaan dari gara haji dan umrah di Kemenag Kabupaten Semarang dalam setiap penyelenggaraan haji dari tahun ke tahun, selalu merencanakan kegiatan-kegiatan yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut: tahapan pendaftaran, pembinaan massal, pembinaan kelompok serta bimbingan manasik secara teori dan praktek.

Tahapan pendaftaran dilakukan setelah pihak Kemenag Kabupaten Semarang melaksanakan monitoring ke bank-bank yang menerima setoran biaya

pelaksanaan ibadah haji dan setelah mendapatkan input tentang pelunasan dan tabungan haji. Bimbingan manasik haji diawali dengan pengelompokan bimbingan didasarkan atas:

1. Jamaah Haji dikelompokkan sesuai dengan domosili Jamaah Haji berasal (Kecamatan). Namun bagi jamaah haji yang mempunyai keluarga di lain kecamatan dapat disatukan menjadi satu regu atau rombongan dengan mengajukan permohonan penggabungan atau pengelompokan.
2. Bentuk bimbingan massal atau bimbingan manasik akbar dilaksanakan di Masjid sebanyak 2 kali pertemuan (2 kali teori).[4]

Sesuai dengan ketentuan tersebut, kemudian gara Haji dan Umrah membuat jadwal pelaksanaan dan menunjuk para pembimbing. Adapun kurikulum atau silabi terkait bimbingan manasik haji terdapat pada tabel di bawah ini:

[4] Wawancara dengan bapak Ahmad Hanik, Pada hari senin 5 September 2016, Pukul 09:30. WIB

**JAWAL KEGIATAN BIMBINGAN MANASIK HAJI**
**DI KEMENAG TINGKAT KABUPATEN SEMARANG**
**TANGGAL 27 S/D 28 JULI 2016 DI MAULA MASJID AGUNG**
**(GEDUNG IPHI KAB. SEMARANG)**

| NO | HARI/ TANGGAL | JAM/ WAKTU | MATERI | TUTOR | PENDAMPING |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Rabu | 07.00 - 80.00 | Pendaftaran/ Absensi | | Staf Haji |
| | 27 Juli 2016 | 08.30 – 10.30 | Pembukaan/ materi I kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji | Kepala kantor wilayah kementerian Agama Prov.Jateng | Drs H.Mukhtarom |
| | | 10.30 – 12.30 | Kebijakan teknis kesehatan Haji | Kepala Dinas kesehatan Kab.Semarang | Sulistiyono, S.Ag |
| 2 | Kamis | | | | |
| | 28 Juli 2016 | 08.00 – 10.00 | Pemantapan manasik berbasis qalbu dan melestarikan kemabruran | Drs. H. Abdul Kholiq MT | Sulistiyono, S.Ag |
| | | 10.30 - 11.30 | Pembentukan Kloter | Drs. H. Noor Khabib | Sulistiyono, S.Ag |
| | | 11.30 – 12.30 | Keselamatan Penerbangan | Garuda Indonesia | Sulistiyono, S.Ag |

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Fungsi pengorganisasian sangat penting karenanya merupakan wadah guna menyatukan tenaga-tenaga manusia, dana alat dan sebagainya. Pengorganisasian dikoordinir oleh seorang pemimpin yang dianggapnya mampu dan memenuhi syarat dalam kepemimpinan.

Pengorganisasian akan memudahkan di dalam menyusun rencana program, penetapan tenaga-tenaga pelaksana yang tepat dan sesuai dengan provinsinya masing-masing mereka akan lebih mudah untuk diajak saling kerjasama dan bantu membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kemenag Kabupaten Semarang dalam menyelenggarakan manasik haji pada tahun 2016 diketuai oleh Bapak Muhtaram sebagai seksi penyelenggaraan haji dan umrah. Dan petugas-petugas dalam seksi tersebut masing-masing mempunyai tugas dan wewenang sendiri-sendiri demi pencapaian tujuan yang telah ditentukan, semua berperan aktif dalam penyelenggaraan haji dan umrah.

Kemenag Kabupaten Semarang dalam menyelenggarakan manasik haji pada tahun 2016 sebanyak 2 kali pertemuan, dalam bimbingan manasik haji dilakukan secara massal yang biasanya dilakukan di masjid. Dan istilah secara massal biasa disebut dengan manasik akbar.[5]

c. *Actuating* (Penggerakan)

Suatu perencanaan atau pengorganisasian tidaklah dapat diwujudkan tanpa adanya tindakan penggerakan.

[5] Wawancara dengan bapak Drs. Hj. Mukhtarom, Pada hari senin 5 September 2016, Pukul 10:00. WIB

Jadi penggerakan adalah merupakan pelaksanaan dari kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Penggerakan mempunyai fungsi yang sangat penting yang harus dijalankan oleh setiap manajer dalam hubungannya dengan anggota atau pekerja bawahannya.

Seorang pemimpin dituntut untuk dapat bekerjasama dengan anggota lainnya dan bertekad untuk maju, mencapai jalan atau alternatif pemecahan di setiap hambatan yang merintangi aktifitas. Seorang pemimpin juga harus memberikan motivasi serta dapat menjalankan tugas dan kewajiban yang diembannya untuk mencapai tujuan daerah yang ditetapkan.

Jadi seorang pemimpin harus dapat mengaktualisasikan para anggota dengan baik, sehingga akan tumbuh motivasi semangat untuk bergerak dalam rangka pencapaian tujuan dalam suatu organisasi.

Pada Kemenag Kabupaten Semarang berusaha merealisasikan semua program yang telah direncanakan dengan dilaksanakan secara bersama-sama baik dari petugas Kemenag Kabupaten Semarang ataupun dari pembimbing. Diantara pelaksanaan yang telah dilakukan meliputi:

1) Pendaftaran calon jamaah haji
2) Mengadakan rapat koordinasi dengan BPS BPIH untuk menyamakan visi, menyatukan langkah dan

mempersiapkan rencana serta mekanisme pelayanan haji di Kemenag Kabupaten Semarang.

3) Mengadakan rapat koordinasi dengan para pembimbing calon manasik haji.
4) Melaksanakan bimbingan manasik secara teori
5) Melaksanakan pemberangkatan dan pemulangan jama'ah haji.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Suatu rencana atau program untuk dilaksanakan dan digerakkan oleh orang-orang tertentu sesuai dengan bidangnya masing-masing, kemudian sebagai tindakan terakhir apakah sudah memenuhi target yang telah ditetapkan, belum sama sekali, disinilah pengontrolan atau pengawasan sangat dibutuhkan.

Pengawasan di Kemenag dilakukan setelah selesai dari pemberian materi yang sudah dilaksanakan 2 kali sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana bimbingan dan pelayanan yang telah diberikan oleh Kemenag Kabupaten Semarang. Bimbingan dan pelayanan yang dimaksud antara lain: bagaimana pembimbing memberikan materi manasik, apakah materi manasik yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan.

Evaluasi penyelenggaraan manasik haji dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui segala kekurangan

maupun kelebihan selama periode haji dengan harapan solusi yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.

Pada Kemenag Kabupaten Semarang menyelenggarakan evaluasi antar petugas haji yang dilaksanakan secara tertutup. Dengan evaluasi tersebut akan dapat diketahui sejauhmana penguasaan materi oleh calon jama'ah haji.

**2. KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang**

a. *Planning* (Perencanaan)

Sebagaimana yang sudah dipaparkan di atas bahwasannya perencanaan merupakan hal yang harus ditetapkan sebelum melakukan tindakan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan efisien dan efektif.

Sesuai dengan tugas dan pekerjaan dari gara haji dan umrah di KBIH NU al-Nahdhiyyah di Kabupaten Semarang dalam setiap penyelenggaraan manasik haji dari tahun ke tahun, selalu merencanakan kegiatan-kegiatan yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut: tahapan pendaftaran manasik, pembinaan kelompok serta bimbingan manasik secara teori dan praktek yang dilakukan di KBIH NU al-Nahdhiyyah di Kabupaten Semarang itu sendiri.

Adapun dalam tahapan pendaftaran atau administrasi, berdasarkan data yang diperoleh yaitu Para

calon jamaah haji tahun 2016 dipungut biaya sebesar Rp. 250.000/ jamaah yang digunakan untuk

1) Biaya pembukaan
2) Snak 7.500/hari selama 17 x pertemuan
3) Pembelian buku panduan manasik dan do'a
4) Biaya pelaksanaan halal bi halal dan penutupan manasik

Selain itu, dalam perencanaan, gara Haji dan Umrah juga membuat jadwal pelaksanaan dan menunjuk para pembimbing.

Adapun cara menyusun jadwal bimbingan manasik haji adalah:

1) Disesuaikan dengan kebutuhan real terhadap permasalahan yang akan dialami oleh para calon jamaah haji.
2) Penyusunan materi manasik haji disusun oleh masing-masing pemateri dan ditashhih oleh jajaran dewan Suriah PCNU Kabupaten Semarang.[6]

Selanjutnya jadwal bimbingan manasik haji di KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang terdapat pada tabel di bawah ini:

[6] *Ibid*

**JADWAL BIMBINGAN MANASIK HAJI KBIH**

**NU AL-NAHDLIYAH**

**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA**

**KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2016**

| NO | HARI / TANGGAL | WAKTU | MATERI | PEMBIMBING |
|---|---|---|---|---|
| 1 | AHAD<br>10 Januari 2016 | 09:00 - 12:00 | Pembukaan Manasik Haji dan Pengarahan panitia | Team KBIH Al-Nahdhiyyah |
| 2 | AHAD<br>17 Januari 2016 | 09:00 - 10.30 | I'dat (persiapan) Haji | H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd. |
| | | 10:30 - 12.00 | Ibadah di Madinah | KH. Ahmad Mudzakir Al Hafidz |
| 3 | AHAD<br>24 Januari 2016 | 09:00 - 10.30 | Pengambilan Miqat sampai ibadah di Masjidil H{ara>m | KH. Muh Rohadi, BA |
| | | 10:30 - 12.00 | Anwa>'ul H{ajj (Macam-macam Haji) | KH. Ulin Nuha, Lc |
| 4 | AHAD<br>31 Januari 2016 | 09:00 - 10.30 | Baddal Haji dan Dam | Drs. H. Sutejo Bajuri, MH., M.Pd.I. |
| | | 10:30 - 12.00 | Hikmah Haji dan Umrah | KH. Muhammad Fathan |
| 5 | AHAD<br>07 Februari 2016 | 09:00 - 10.30 | Praktek tata cara Haji (pakai pakaian Ih}ra>m) | H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd. & Team |
| | | 10:30 - 12.00 | Problematika Ibadah Haji bagi wanita | KH. Nurkholis Thohir |
| 6 | AHAD | 09:00 - 10.30 | Haji Gelombang Pertama | Drs. KH. Hamdan Asnawi |
| | 14 Februari 2016 | 10:30 - 12.00 | Syarat Rukun Umroh dan Haji | KH. Abdul Ghoffar |
| 7 | AHAD<br>21 Februari 2016 | 09:00 - 10.30 | Haji Gelombang Kedua | Drs. KH. Hamdan Asnawi |
| | | 10:30 - 12.00 | Kesehatan Haji | dr. H. Syamsul Hadi, SP.PD |
| 8 | AHAD<br>28 Februari 2016 | 09:00 - 10.30 | Wuquf di 'Arafah | H. Zainal Abidin, SP. |
| | | 10:30 - 12.00 | Kaifiyah S{a>lat Jama' / Jama' qas}ar dan S{{a>lat li h}urmatil waqti | KH. Abdul Ghoffar |
| 9 | AHAD | 09:00 - 10.30 | Melempar Jumrah, t}a>waf ifa>dah hingga tah}allul | KH. Ahmad Mudzakir Al Hafidz |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 06 Maret 2016 | 10:30 - 12.00 | Doa - doa dalam haji dan umroh | H. Fahrurrozi, S.Ag. |
| 10 | AHAD<br>13 Maret 2016 | 09:00 - 10.30 | Taklimatul Hajj (Aturan-aturan hak dan kewajiban haji) | Drs. H. Sutejo Bajuri,MH., M.Pd.I. |
| | | 10:30 - 12.00 | Adat Istiadat orang Arab | H. Zainal Abidin, SP. |
| 11 | AHAD<br>20 Maret 2016 | 09:00 - 10.30 | T{a>waf Wada>' | H. Fahrurrozi, S.Ag. |
| | | 10:30 - 12.00 | Arba'i>n dan Ziya>rah Makkah / Madinah | KH. Ulin Nuha, Lc |
| 12 | AHAD<br>27 Maret 2016 | 09:00 - 12:00 | Praktek Haji | H. Sugiyanto, S.Pd. & Team |
| 13 | AHAD<br>03 APRIL 2016 | 09:00 - 10.30 | Evaluasi pasca praktek | KH. Ahmad Mudzakir Al Hafidz |
| | | 10:30 - 12.00 | Pengalaman perjalanan Ibadah Haji 2015 | KH. Ulin Nuha, Lc |
| 14 | AHAD10 APRIL 2016 | 09:00 - 10.30 | Haji dan Umrah dalam Perspektif Islam Ahlussunnah wal Jama>'ah | KH. Jumardi |
| | | 10:30 - 12.00 | Kesunahan - kesunahan Dalam Ibadah Haji dan Umroh | KH. Nurkholis Thohir |
| 15 | AHAD<br>17 APRIL 2016 | 09:00 - 10.30 | Pemantapan haji Gel. I dan II | H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd. |
| | | 10:30 - 12.00 | Infaq, S{adaqah & Zaka>t dalam ibadah haji | KH. Ahmad Mudzakir Al Hafidz |
| 16 | AHAD<br>24 APRIL 2016 | 09:00 - 10.30 | Khutbah Wuquf | KH. Abdul Ghoffar |
| | | 10:30 - 12.00 | Hikmah Ziya>rah | KH. Muh Rohadi, BA |
| 17 | AHAD<br>01 MEI 2016 | 09:00 - 12:00 | Evaluasi Pelaksanaan Manasik, Tanya Jawab,Persiapan praktek Haji dan pembagian kelompok | Seluruh Pembimbing dan PC NU Kab. Semarang |
| 18 | AHAD<br>08 MEI 2016 | 06:00 S/D<br>SELESAI | Praktek Manasik Haji di Asrama Haji Donohudan Solo | Seluruh Pembimbing dan PC NU Kab. Semarang |
| 19 | AHAD<br>24 JULI 2016 | 09:00 - 12:00 | H{ala>l Bih}ala>l seluruh Jamaah calon haji PCNU Kab. Semarang th.2016 | Seluruh Pembimbing dan PC NU Kab. Semarang |

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

*Organizing* merupakan rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja antara satuan-satuan organisasi atau petugasnya.

Pengorganisasian akan memudahkan di dalam *menyusun* rencana program, menetapkan tenaga-tenaga pelaksana yang tepat yang sesuai dengan profesinya masing-masing mereka akan lebih mudah untuk diajak saling kerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang mempunyai 8 seksi, yang mana petugas pada seksi-seksi tersebut berperan *aktif* dalam penyelenggaraan bimbingan manasik haji. Adapun seksi-seksi tersebut terdapat pada susunan panitia manasik haji di bawah ini:

**SUSUNAN PANITIA**

**MANASIK HAJI KBIH NU AN-NAHDHIYYAH 2016**

| | |
|---|---|
| Penasehat | : Rois Suriyah |
| Penanggung Jawab | : 1. Pengurus PC NU Kab. Semarang |
| | 2. KBIH NU Al-Nahdhiyyah NU Kab. Semarang |
| Ketua SC | : Drs. H. Sutejo Bajuri, MH. M.Pd.I. |
| Wakil Ketua SC | : Mohamad Solichin, S.Ag., M.Si. |
| Sekretaris SC | : Nur Rois, M.Pd.I. |
| Ketua OC | : H. Sugiyanto, S.Ag. |
| WakilKetua | : Drs. H. Much Tarom, M.Pd.I. |
| Sekretaris | : Isro'i, S.Pd.I. |
| Wakil Sekretaris | : Trismanto, S.Pd.I. |
| Bendahara | : Drs. H. Matori, M.Pd.I. |
| Seksi – seksi | : |

- Sieperlengkapan
  1. H. Jarminto, ST
  2. H. MukriHadi A.Q
- Sie Penarikan Uang Retribusi
  1. Samsudin, S.Pd.I
  2. H. Nur Hasan
- Sie Konsumsi

  Nyai Hasyim

- Sie Humas
    1. Mbah Slamet
    2. H. Sulaiman
    3. Solikun
- Sie Keamanan

  Ansor / banser
- Sie Istighotsah
    1. K.H Asrory
    2. KH. Fahrurrozi, S.Ag.
- Tutor Manasik Haji
    1. KH. Nur Cholis Thohir
    2. KH. Ulin Nuha, Lc
    3. KH. Ahmad Mudzakir Al Hafidz
    4. KH. Moch Rohadi, BA.
    5. KH. Muhammad Fatkhan
    6. Drs. KH. Sutejo Bajuri, MH. M.Pd.I.
    7. KH. Abdul Ghofar
    8. H. Ahmad Hanik, S.Ag, M.Pd.
    9. Drs. KH. Hamdan Asnawi
    10. Dr. H. Syamsul Hadi, SP.PD.
    11. KH. Zainal Abidin, SP.
    12. H. Fahrurrozi, S.Ag.
    13. H. Sugiyanto, S.Pd.
    14. KH. Jumardi

❖ Sie Kebersihan

1. Ali Musthofa
2. Kaswadi, S.Pd.I.

c. *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan merupakan seluruh proses pembinaan motivasi kerja kepada para bawahan demikian rupa, sehingga mereka mapu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi bahwa pimpinan organisasi di tengah bawahannya dapat memberikan bimbingan, instruksi, nasehat dan koreksi jika diperlukan. Penggerakan mempunyai fungsi yang sangat penting yang harus dijalankan oleh setiap manajer dalam hubungannya dengan anggota atau pekerja bawahannya.

Pada Kemenag Kabupaten Semarang berusaha merealisasikan semua program yang telah direncanakan dengan dilaksanakan secara bersama-sama baik dari pengurus KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang ataupun dari pembimbing. Diantara pelaksanaan yang telah dilakukan meliputi:

1) Pendaftaran calon jamaah haji
   a) Membantu dan mengarahkan setoran biaya perjalanan ibadah haji ke Bank yang ditunjuk pemerintah.

b) Membantu calon jamaah haji dalam pemeriksaan kesehatan.

2) Mengadakan rapat koordinasi dengan para pembimbing dan pengurus KBIH NU al-Nahdhiyyah Semarang.
3) Melaksanakan bimbingan manasik baik secara teori dan praktek.
4) Melaksanakan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji.

Dalam proses manasik haji KBIH NU al-Nahdhiyyah Semarang memberikan pembinaan, pelayanan kepada calon jamaah haji. Untuk menarik simpati calon jamaah haji, pengurus KBIH NU al-Nahdhiyyah memberikan manasik haji dengan sistem pengelompokan. Strategi yang semacam ini sengaja dilakukan oleh pengurus dan pembimbing, karena pembimbing melihat banyak sekali calon jamaah haji yang tidak tahu sama sekali apa yang harus mereka lakukan tanpa adanya pendampingan dari pembimbing yang benar-benar sudah mengetahui tentang itu, terlebih-lebih masalah manasik yang harus calon jamaah haji kuasai. Karena biar bagaimanapun mengetahui materi adalah suatu hal kewajiban bagi calon jamaah haji, hal itu menyangkut diterima atau tidaknya ibadah haji seseorang.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengendalian dikatakan dapat berjalan dengan baik dan efektif apabila tugas-tugas yang telah ditetapkan kepada para pelaksana benar-benar dilaksanakan, serta pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang melakukan pengawasan dengan sistem kelompok. Tujuannya adalah sama halnya dengan Kemenag Kabupaten Semarang, yakni untuk mengetahui bagaimana bimbingan dan pelayanan yang telah diberikan oleh KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang. Bimbingan dan pelayanan yang dimaksud antara lain: bagaimana pembimbing memberikan materi manasik, apakah materi manasik yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan.

Pengurus KBIH NU al-Nahdhiyyah Semarang tidak hanya melakukan evaluasi di akhir setelah pemberian materi selesai, namun mereka juga memberikan evaluasi di tengah-tengah pada materi yang dianggap penting seperti halnya pada bimbingan materi praktek haji. Karena praktek haji merupakan hal paling utama yang akan dilaksanakan para calon jamaah haji saat tiba di tanah suci nanti.

Kemudian dalam melakukan pengawasan KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang menyelenggarakan bimbingan baik di tanah air maupun di tanah suci. Pada saat di tanah air evaluasi penyelenggaraan manasik haji dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui segala kekurangan maupun kelebihan selama periode haji dengan solusi yang dihasilkan akan menjadi lebih baik. Dan pada saat di tanah suci evaluasi sering dilakukan agar segala persoalan yang terjadi pada jamaah haji yang dibimbing KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang dapat segera diselesikan sehingga mencapai kesempurnaan haji yang mabrur.

Proses-proses pengendalian KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

1) Penyelenggaraan manasik haji dalam meningkatkan kualitas calon jamaah haji.
2) Penyelenggaraan bimbingan manasik haji sampai pada proses pemberangkatan dan pemulangan haji.

**3. Perbedaan Penyelenggaraan Bimbingan Manasik Haji di Kemenag Kabupaten Semarang dan di KBIH NU al-Nahdhiyyah Kabupaten Semarang**

Penyelenggaraan bimbingan manasik haji baik di Kemenag Kabupaten Semarang maupun di KBIH NU al-Nahdhiyyah Semarang, keduanya merupakan wadah lembaga

yang sama-sama memiliki peran untuk melaksanakan manajemen bimbingan manasik haji bagi para calon jama'ah haji khususnya. Adapun keduanya memiliki masing-masing kelebihan dan kekurangan. Sehingga keduanya mampu melengkapi perbedaan satu sama lain. Perbedaan penyelenggaraan bimbingan manasik haji di Kemenag Kabupaten Semarang dan di KBIH NU al-Nahdhiyyah Semarang adalah:

a. Bimbingan

Sebagaimana yang diketahui bahwa Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan, yakni melaksanakan kegiatan manasik haji sebelum pemberangkatan haji khususnya pada bagian kepengurusan haji dan umrah. Tidak hanya di Kemenag, kegiatan manasik haji juga banyak di laksanakan di Kelompok Bimbingan Haji Indonesia atau yang disingkat KBIH. Salah satunya adalah di KBIH NU al-Nahdhiyyah Semarang.

Adapun mengenai bimbingan manasik haji di Kemenag Kab. Semarang dan di KBIH NU al-Nahdhiyyah Semarang, keduanya memiliki perbedaan dalam hal penyelenggaraan bimbingan. Yakni dalam hal pemberian materi, di Kemenag Kabupaten Semarang hanya memberikan materi bimbingan berupa teori 2 kali pertemuan yang diselenggarakan di Masjid Agung

Ungaran secara massal. Sedangkan di KBIH NU al-Nahdhiyyah Semarang memberikan materi bimbingan berupa teori dan praktek yang dilaksanakan di halaman KBIH NU al-Nahdhiyyah itu sendiri masing-masing selama 3 jam dengan pertemuan 19 kali.

b. Biaya

Biaya merupakan hal yang sangat di pertimbangkan oleh setiap orang dalam proses pembayaran, karena ada uang yang harus digunakan sebagai alat penukarnya. Salah satunya pada proses pembayaran untuk haji dan umrah. Jumlah biaya untuk haji dan umrah tidaklah terhitung sedikit. Sehingga banyak orang yang mempertimbangkan uangnya agar cukup untuk mengkover semua mulai dari pembayaran registrasi, bimbingan manasik haji, pemberangkatan hingga sampai kepulangan haji maupun umrah.

Dalam hal ini Kemenag Kabupaten Semarang tidak memungut biaya (gratis) bagi para calon jama'ah haji khususnya pada pelatihan bimbingan manasik haji. Mereka gratis dari awal sampai akhir. Bahkan mereka mendapatkan snack dan makan siang pada setiap pelatihan. Sedangkan di KBIH NU al-Nahdhiyyah Semarang, para calon jama'ah haji harus mendaftar dan melakukan pembayaran sebesar 250.000 perjama'ah.